

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

a. Profil Perpustakaan SMAN 1 Juai Kabupaten Balangan

Gambaran umum perpustakaan SMAN 1 Juai Kabupaten Balangan. Perpustakaan SMAN 1 Juai kabupaten Balangan didirikan pada tahun 2004 yang lokasinya di desa mungkur uyam, Kecamatan Juai, Kabupaten Balangan. Perpustakaan SMAN 1 Juai Kabupaten Balangan dipimpin langsung oleh kepala perpustakaan yang bertanggung jawab langsung kepada pihak sekolah.

Berdasarkan struktur organisasinya, tugas utama perpustakaan pada umumnya yaitu mengolah, mengadakan, pelayanan serta menyediakan sumber informasi kepada masyarakat sekolah. Berikut dapat dilihat struktur organisasi perpustakaan SMAN 1 Juai Kabupaten Balangan.

STRUKTUR ORGANISASI PERPUSTAKAAN SMAN 1 JUAI KABUPATEN BALANGAN



Gambar 4.1 Struktur Organisasi Perpustakaan SMAN 1 Juai Kabupaten Balangan

b. Sarana dan Prasarana pada Perpustakaan SMAN 1 Juai Kabupaten Balangan

1) Ruang Perpustakaan

Perpustakaan SMAN 1 Juai Kabupaten Balangan memiliki ruangan yang baik dan nyaman tersedianya ruang/area koleksi, ruang/area baca, ruang/area kerja.

2) Letak atau posisi perpustakaan SMAN 1 Juai Kabupaten Balangan berada ditengah koperasi dan kelas X (IPA).

Kebersihan ruangan perpustakaan SMAN 1 Juai Kabupaten Balangan dapat dikatakan cukup bersih tetapi ada beberapa buku masih belum tersusun dengan rapi.

Perpustakaan SMAN 1 Juai Kabupaten Balangan memiliki meja baca 8 buah, rak buku pembelajaran 5 buah, buku referensi 2 buah, meja layanan 2 buah, kursi layanan 2 buah, LCD 1 buah, AC 1 buah.

2. Penyajian Data

Bedasarkan data yang disajikan diperoleh dari hasil penelitian di lapangan menggunakan teknik-teknik pengumpulan data yang ditetapkan. Agar lebih sistematisnya, maka penyajian data ini akan dipaparkan sebagai berikut :

a. Peran Pustakawan Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Terhadap SMAN 1 Juai.

Perpustakaan adalah sarana yang digunakan untuk mendukung proses

belajar untuk siswa dan guru sekolah. Dengan perpustakaan siswa memperoleh pengetahuan tambahan dan menambah wawasan selain belajar di kelas. Karena perpustakaan merupakan pusat sekolah, maka perpustakaan memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan minat baca siswa. Perpustakaan perlu melakukan kegiatan rutin untuk menarik minat siswa ke perpustakaan, karena melakukan banyak kegiatan dapat merangsang minat baca siswa.

Dengan kata lain, perpustakaan dapat memberikan layanan kepada pengguna berdasarkan kebutuhan siswa dan guru di sekolah. Mengingat sebuah perpustakaan tidak akan gunanya jika tidak ada yang menggunakannya, bahkan jika perpustakaan banyak koleksi yang dibutuhkan pengguna, pustakawan juga memiliki tugas untuk membantu siswa dalam mengenali dan menggunakan perpustakaan.

Beberapa hal yang dilakukan oleh pustakawan di perpustakaan SMAN 1 Juai sebagai upaya untuk meningkatkan minat baca siswa berdasarkan peran yang dapat dilakukan pustakawan terdiri dari sebagai berikut :

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi Peran Pustakawan dalam meningkatkan minat baca siswa di SMAN 1 Juai adalah :

a. Pelayanan dan Pengarahan

1) Aspek pengelolaan ruang baca

Ruang baca adalah salah satu yang paling penting, dan ruang baca ini membutuhkan perhatian serius karena menentukan menarik atau tidaknya sebuah perpustakaan. Ruangan yang harus disediakan didalam ruang perpustakaan sekolah dengan fasilitas yang bagus dan disesuaikan dengan kebutuhan.

Untuk itu upaya pengelola perpustakaan ruang baca untuk meningkatkan minat baca siswa di perpustakaan SMAN 1 Juai adalah sebagai berikut :

a) Penataan Ruangan

Dengan adanya penataan yang menarik dan nyaman, baik dari segi posisi meja serta posisi rak buku, diharapkan dapat menunjang minat baca siswa di perpustakaan dan dengan begitu peserta didik tidak menjadi bosan di dalam ruang baca saat membaca untuk menikmatinya.

Dari hasil observasi peneliti juga menemukan bahwa ruang baca Perpustakaan SMAN 1 Juai bisa dikatakan sudah baik dan nyaman karena disediakannya AC, LCD, untuk menunjang saat pembelajaran di perpustakaan.

Ini berdasarkan kesan yang dirasakan oleh peneliti sendiri secara langsung saat berada di dalam ruang perpustakaan SMAN 1 Juai. Kemudian dari posisi lemari buku dan meja baca juga berada di tempat yang pas, buku-buku yang ada juga terawat dengan baik, tersusun dengan rapi sesuai dengan klasifikasi buku serta mudah dijangkau oleh siswa.

Dari hasil wawancara kepala perpustakaan ibu Robingatun sebagai berikut:

’ ’ Pustakawan berusaha agar siswa tidak bosan dengan ruang baca perpustakaan. Oleh karena itu kami (pustakawan) mendesain fasilitas meja-meja semenarik dan senyaman mungkin. Ruangan yang mewah bukanlah kunci kenyamanan, tetapi kebersihan dan pemanfaatan ruang yang maksimal harus diperhatikan.”⁵⁴

⁵⁴ Hasil Wawancara dengan kepala perpustakaan ibu Robingatun pada hari Rabu 17 April

Hal serupa yang disampaikan oleh Pustakawan ibu Merinda sebagai berikut:

“ Kami sebagai pengelola perpustakaan berusaha untuk memfasilitasi siswa yang berkunjung ke perpustakaan agar mereka nyaman berada diruangan . Kebersihan ruangan dan pemanfaatan ruang yang maksimal kami perhatikan sebagai kunci kenyamanan apabila berkunjung ke perpustakaan. Contohnya : Lepas sepatu saat berada di ruangan dan diterapkan sistem tempat duduk siswa yang pas untuk bersantai sambil membaca ataupun dalam proses pembelajaran.”⁵⁵

Hal serupa yang diungkapkan oleh Norlatifah (siswa) sebagai berikut :

“ Jika ada diletakkan karpet tempat duduk dan juga ditambah lagi rak untuk meletakkan buku akan lebih nyaman lagi jika berada di perpustakaan untuk membaca buku.”⁵⁶

Dapat disimpulkan dari hasil wawancara dan observasi berdasarkan kesan yang dirasakan oleh peneliti secara langsung saat melihat sekaligus berada di dalam ruangan perpustakaan SMAN 1 Juai. Rak buku dan meja baca juga berada ditempat yang tepat difasilitasi adanya AC dan juga LCD menunjang saat pembelajaran di perpustakaan agar belajar ataupun membaca buku dengan nyaman.

Namun fasilitas karpet dan rak perlu ditambah lagi untuk menunjang kenyamanan siswa berada di perpustakaan yang dapat meningkatkan siswa berkunjung ke perpustakaan untuk membaca buku.

⁵⁵ Hasil wawancara dengan Pustakawan ibu Merinda pada hari rabu 17 April 2024

⁵⁶ Hasil wawancara dengan Siswa Norlatifah pada hari kamis 18 April 2024

b) Kapasitas Ruang Baca

Jumlah siswa yang ada di perpustakaan SMAN 1 Juai sangat banyak. Oleh karena itu, perlu dilakukannya peningkatan kapasitas ruang baca agar dapat menampung lebih banyak siswa berkunjung ke perpustakaan.

Hal yang diungkapkan oleh Pustakawan ibu Merinda, sebagai berikut:

“Kata ibu Merinda keadaan ruang baca di perpustakaan masih belum optimal. Untuk membuat membaca lebih nyaman bagi siswa kami mencoba memperluas ruang baca dengan menata meja baca dan peletakkan rak buku secara rapi an tersusun sehingga ruangan terlihat lebih nyaman digunakan siswa.”⁵⁷

Hal yang sama diungkapkan Erika (siswa), sebagai berikut:

“Sebenarnya ruangan dipergustakaan kurang luas akan tetapi untuk peletakan rak dan meja baca cukup baik dan rapi untuk membaca atau kegiatan pembelajaran sehingga nyaman digunakan” .⁵⁸

Dapat disimpulkan dari hasil wawancara dan observasi bahwa, ruang baca dipergustakaan dalam kondisi baik dan nyaman, akan tetapi kapasitas ruang baca masih kurang dibandingkan dengan banyaknya jumlah siswa di sekolah tersebut. Upaya perluasaan ruang baca dengan penataan rak dan meja baca dapat meningkatkan minat baca siswa.

c) Sarana dan Prasarana

Rhoni Rodin mengatakan sarana dan prasarana merupakan salah satu komponen yang penting di perpustakaan dalam rangka menunjang kegiatan

⁵⁷ Hasil wawancara dengan Pustakawan ibu Merinda pada hari rabu 17 April 2024

⁵⁸ Hasil wawancara dengan Siswa Erika pada hari kamis 18 April 2024

layanan perpustakaan. Sarana dan prasarana tersebut seperti tersedianya ruang perpustakaan, yang dilengkapi dengan perabot atau meubeler yang ditata rapi dan bersih sehingga member kenyamanan bagi pemustaka. Sarana komputer untuk memperlancar tugas-tugas perpustakaan. Sehingga dengan adanya sarana dan prasarana yang memadai diharapkan bisa memberikan pelayanan yang berkualitas dan prima kepada pemustaka.

Hal yang diungkapkan oleh Pustakawan ibu Merinda sebagai berikut:

“Perpustakaan ini mempunyai fasilitas yang dilengkapi AC dan LCD memudahkan siswa dalam proses pembelajaran,.Akan tetapi untuk fasilitas rak buku masih kurang untuk meletakkan buku sekaligus karpet untuk siswa duduk di lantai.”

Hal tersebut diungkapkan oleh salah satu (siswa) Erika sebagai berikut:

“Suasananya tenang dan nyaman berada di perpustakaan untuk belajar, jadi saya sering pergi berkunjung ke perpustakaan untuk membaca buku atau mengerjakan tugas, akan tetapi untuk rak buku masih kurang sehingga buku masih tertumpuk tidak tersusun rapi.”⁵⁹

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi peneliti menemukan bahwa sarana dan prasarana di perpustakaan SMAN 1 Juai masih kurang seperti rak buku dan karpet. Untuk itu pengelola perpustakaan harus berusaha untuk menyediakan sarana dan prasarana perpustakaan untuk meningkatkan minat baca siswa SMAN 1 Juai.

⁵⁹ Hasil wawancara dengan Siswa Erika pada hari Kamis 18 April 2024

2) Aspek koleksi bahan pustaka

Tujuan perpustakaan sekolah adalah menunjang kegiatan pendidikan disekolah, maka perpustakaan sekolah mempersiapkan koleksi buku yang sesuai dengan kebutuhan siswa.

a) Meningkatkan koleksi buku diperpustakaan

Dengan bertambahnya koleksi buku perpustakaan dapat memenuhi semua kebutuhan siswa, memberikan kebebasan kepada siswa untuk memilih buku yang dibutuhkan. Koleksi buku yang bermacam-macam akan memperluas pengetahuan siswa dan menambah wawasan sekaligus meningkatkan minat baca.

Hal yang diungkapkan pustakawan sebagai berikut:

*“Dengan memperbanyak koleksi perpustakaan sesuai dengan usia dan kebutuhannya. Perpustakaan SMAN 1 Juai akan menambah jumlah dan ragam koleksi buku diperpustakaan sehingga siswa tidak pernah bosan ketika datang berkunjung keperpustakaan.”*⁶⁰

Hal yang diungkapkan oleh (siswa) Norlatifah sebagai berikut:

“Buku-buku pelajaran diperpustakaan ini lengkap, jadi saya biasanya pergi keperpustakaan untuk mencari bahan untuk mengerjakan tugas dirumah. namun varian buku novel masih kurang.”

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi peneliti sesuai dengan usia. Akan tetapi buku bacaan yang lain masih kurang. Diharapkan perpustakaan melengkapi koleksi buku melalui program pengusulan koleksi buku. Langkah ini

⁶⁰ Hasil wawancara dengan Pustakawan ibu Merinda pada hari Kamis 25 April 2024

sangat positif yang dapat dilakukan oleh pengelolaan perpustakaan untuk meningkatkan minat baca siswa.

3) Aspek peminjaman koleksi

Untuk meningkatkan minat baca, pengelola perpustakaan dalam hal pemberian pinjaman koleksi buku kepada siswa untuk itu upaya pustakawan dalam pemberian pinjaman dapat meningkatkan minat baca siswa di SMAN 1 Juai dengan berbagai cara:

a) Mempermudah proses peminjaman

Hal yang diungkapkan oleh kepala perpustakaan ibu Robingatun sebagai berikut.

“ Upaya yang dilakukan dengan mempermudah proses peminjaman buku seperti buku paket ataupun buku yang lainnya untuk menarik minat baca siswa seperti membaca buku ataupun mengunjungi perpustakaan sehingga diharapkan siswa sering meminjam buku dari perpustakaan.”⁶¹

Hal yang sama diungkapkan oleh pustakawan sebagai berikut:

“ Kemudahan proses peminjaman buku tentunya peminjam sangat senang karena proses peminjaman buku sangat mudah tentunya dengan upaya tersebut menarik siswa berkunjung ke perpustakaan dan meningkatkan minat bacanya. Jangka waktu peminjaman buku 6 hari dan maksimal meminjam 3 buku apabila peminjam telat mengembalikan akan di beri sanksi tidak boleh meminjam buku selama satu minggu. Dan dalam pengembalian tidak boleh diwakilkan harus dilakukan oleh peminjam sendiri. Dalam hal ini pengelola perpustakaan malatih

⁶¹ Hasil wawancara dengan Kepala Perpustakaan ibu Robingataun pada hari Selasa 30 April 2024

*siswa untuk bertanggung jawab dan disiplin.”*⁶²

Di perpustakaan SMAN 1 Juai, buku bisa dipinjam selama 4 hari dan maksimal meminjam 3 buku. Jika buku tersebut masih diperlukan melebihi batas waktu meminjam siswa segera memperpanjang jangka pinjam. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi petugas perpustakaan SMAN 1 Juai memberikan kemudahan bagi siswa untuk meminjam buku diperpustakaan. Hal tersebut upaya pustakawan untuk menumbuhkan minat baca siswa SMAN 1 Juai.

b) Memberikan Pelayanan Pinjaman

Untuk menarik minat baca siswa pelayanan yang diberikan oleh pustakawan perlu diperhatikan terutama dalam hal pelayanan pinjaman buku. Salah satu upaya pustakawan dalam meningkatkan minat baca siswa adalah dengan memberikan layanan peminjaman yang ramah.

Hal yang diungkapkan oleh pustakawan ibu Merinda sebagai berikut :

*“ Kami dalam melayani peminjaman buku harus dengan ramah sehingga informasi yang dibutuhkan oleh siswa bisa ditangani dengan tepat oleh petugas perpustakaan dan merupakan salah satu strategi promosi untuk meningkatkan minat baca siswa.”*⁶³

Hal yang sama diungkapkan oleh kepala perpustakaan ibu Robingatun sebagai berikut:

“Dalam menarik minat baca siswa kami sebagai pengelola perpustakaan memberikan pelayanan yang terbaik untuk siswa apa yang mereka butuhkan dan juga dengan kita memberikan pelayanan dengan baik dan ramah itu merupakan

⁶² Hasil wawancara dengan Pustakawan ibu Merinda pada hari Kamis 25 April 2024

⁶³ Hasil wawancara dengan Pustakawan ibu Merinda pada hari Kamis 25 April 2024

*strategi yang tepat untuk meningkatkan minat baca siswa.*⁶⁴

Hal yang sama diungkapkan oleh (siswa) Norlatifa sebagai berikut :

*“Pustakawannya sangat baik dan ramah dan selalu membantu saya apabila saya kesulitan dalam menemukan buku yang saya ingin cari.”*⁶⁵

Berdasarkan hasil hasil wawancara dan observasi peneliti menemukan bahwa pustakawan sangat ramah dan baik, murah senyum saat melayani siswa yang berkunjung ke perpustakaan dan juga membantu siswa apabila mengalami kesulitan dalam menemukan buku. Dengan sikap ini akan menarik siswa agar selalu berkunjung ke perpustakaan.

c) Pengelola Perpustakaan dalam Menunjang Kegiatan Belajar Mengajar Bagi Siswa

1) Melibatkan Guru dalam Pemilihan Koleksi Buku Perpustakaan

Dalam pengadaan koleksi buku, pengelola perpustakaan melibatkan guru bidang studi di SMAN 1 Juai. Dengan melibatkan guru dalam pemilihan akan memudahkan siswa dalam proses pembelajaran. Oleh sebab itu, guru didorong untuk memilih koleksi buku yang akan membantu mereka dalam pembelajaran di dalam dan di luar kelas. Dan juga pustakawan dapat menemukan buku-buku yang diperlukan siswa melalui informasi guru. Dengan keterlibatan guru, akan dapat mengetahui koleksi buku terbaru di perpustakaan.

Hal yang diungkapkan oleh pustakawan ibu Merinda sebagai berikut:

“Saya sangat senang melibatkan guru dalam pemilihan koleksi buku perpustakaan. Dengan melibatkan guru diharapkan guru dapat memberikan

⁶⁴ Hasil wawancara dengan Kepala Perpustakaan ibu Robingatun pada hari Selasa 30 April 2024

⁶⁵ Hasil wawancara dengan Siswa Norlatifah pada hari Kamis 18 April 2024

informasi kepada siswa tentang buku-buku yang mereka butuhkan dalam mengisi koleksi perpustakaan sehingga semua menjadi puas dan siswa tidak kecewa ketika guru memerintahkan mereka untuk mencari buku ke perpustakaan.”⁶⁶

Hal yang sama diungkapkan oleh kepala perpustakaan ibu Robingatun sebagai berikut:

“ Saya merasa melibatkan guru dalam pemilihan koleksi buku sangat bermanfaat bagi pengelola perpustakaan untuk pemilihan buku seperti buku pelajaran yang dibutuhkan oleh siswa. Dan juga sangat bermanfaat bagi pustakawan untuk memahami koleksi buku yang harus ada di perpustakaan.”⁶⁷

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi menunjukkan bahwa pengelola perpustakaan SMAN 1 Juai telah melibatkan guru dalam pemilihan koleksi buku di perpustakaan agar memberi informasi kepada pengelola perpustakaan buku yang harus ada di perpustakaan untuk memudahkan siswa dalam proses pembelajaran sekaligus memberikan informasi kepada pengelola perpustakaan tentang koleksi buku-buku yang akan membantu siswa dalam memperluas ilmu pengetahuan dan menambah wawasan kepada pemustaka.

- 2) Bekerjasama pihak pengelola perpustakaan dengan guru bidang studi dalam meningkatkan minat baca siswa

Dengan kerjasama pegawai perpustakaan serta guru dalam meningkatkan minat baca siswa. Hal tersebut seperti yang diungkapkan kepala sekolah ibu Faridah sebagai berikut :

“ Semua siswa dipersilahkan untuk menggunakan perpustakaan sebagai tempat

⁶⁶ Hasil wawancara dengan Pustakawan ibu Merinda pada hari Kamis 25 April 2024

⁶⁷ Hasil wawancara dengan Kepala Perpustakaan ibu Robingatun pada hari Senin 22 April 2024

proses pembelajaran dan juga siswa dipersilahkan berkunjung ke perpustakaan ketika jam pelajaran kosong. Selain itu kami mempersilahkan guru untuk menggunakan perpustakaan untuk proses belajar mengajar sehingga siswa tidak merasa bosan karena proses pembelajaran yang selalu dilaksanakan dalam kelas.”

Hal yang sama diungkapkan oleh guru Bahasa Indonesia ibu Yuli sebagai berikut :

“ Saya sering mengajak siswa untuk belajar ke perpustakaan agar mereka tidak bosan belajar karena selalu di dalam kelas. contohnya seperti saya perintahkan kepada siswa untuk mencari buku yang saya perintahkan dan meminjamnya setelah itu saya tugaskan untuk mereka tulis ulang di buku tentang informasi yang mereka dapat melalui buku yang mereka pinjam dan baca ataupun bisa juga dipresentasikan langsung.”⁶⁸

Upaya ini sangat membantu untuk meningkatkan minat baca siswa dengan belajar di perpustakaan agar menambah ilmu pengetahuan. Para pengelola perpustakaan dengan senang hati mempersilahkan kami untuk proses pembelajaran.

Hal yang sama diungkapkan oleh guru sejarah bapa Wahyu sebagai berikut :

“Saya dalam proses pembelajaran serajah sering mengajak siswa berkunjung ke perpustakaan untuk membaca buku-buku sejarah dan juga mengajak mereka untuk bercerita tentang masa lampau dengan referensi buku-buku sejarah yang

⁶⁸ Hasil wawancara dengan Guru Bidang Studi ibu Yuli pada hari Rabu 24 April 2024

*ada di perpustakaan.*⁶⁹

Bedasarkan hasil wawancara dan observasi peneliti menyimpulkan bahwa pengelola perpustakaan dan guru bidang studi bekerjasama dalam meningkatkan minat baca siswa.

a. Promosi Perpustakaan

Dari hasil wawancara dan observasi dengan pustakawan ibu Merinda hal yang diungkapkan sebagai berikut:

“Dalam menumbuhkan minat baca siswa,kami ada promosi dengan adanya pojok baca setiap kelas dan juga mempromosikan buku-buku yang menarik agar siswa itu minat ke perpustakaan dan setiap tahun ajaran baru melakukan pengenalan perpustakaan untuk siswa dengan kegiatan ‘ library tour” dimana siswa baru berkunjung ke perpustakaan.”

Dapat disimpulkan dari hasil wawancara dan observasi bahwa, dalam meningkatkan minat baca siswa SMAN 1 Juai dengan mengadakan promosi perpustakaan seperti pojok baca dan setiap ajaran baru mengadakan “ library tour” untuk siswa baru.

b. Memberikan Hadiah (reward)

Upaya pustakawan dalam meningkatkan minat baca seperti memberikan hadiah (reward) terhadap siswa yang berhasil memberikan capaian yang terbaik dan juga memberikan semangat dan motivasi dalam minat baca siswa’

Hal yang diungkapkan oleh pustakawan ibu Merinda sebagai berikut:

“Dalam meningkatkan minat baca siswa kami melakukan lomba literasi setiap

⁶⁹ Hasil wawancara dengan Guru Bidang Studi bapa Wahyu pada hari Rabu 24 April 2024

satu bulan sekali yang selalu ditetapkan kami pada hari jumat. Dan literasi yang menarik dan paling bagus diantara siswa yang mengikuti lomba tersebut akan kami pilih 3 orang dengan juara 1,2 dan 3 mereka yang terpilih akan kami berikan hadiah serta sertifikat kepada siswa yang terpilih.”

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi peneliti menyimpulkan bahwa dengan memberikan hadiah (reward) terhdap siswa akan menumbuhkan semangat dan siswa termotivasi untuk membaca buku, menambah ilmu pengetahuan serta menambah wawasan. Upaya ini sangat positif untuk meningkatkan minat baca siswa melalui pemberian hadiah.

c. Memberikan penyuluhan mengenai manfaat perpustakaan dan koleksi terbaru

Manfaat perpustakaan sekolah bukan hanya menyimpan bahan-bahan pustaka, tetapi dengan adanya penyelenggaraan perpustakaan sekolah diharapkan dapat membantu siswa memperluas ilmu pengetahuan, menambah wawasan, dan juga memperoleh berbagai informasi.⁷⁰

Hal yang diungkapkan oleh kepala pustakawan ibu Robingatun sebagai berikut:

“Pengelola perpustakaan selalu memberikan penyuluhan mengenai manfaat perpustakaan bagi para siswa pada saat tertentu seperti pada saat orientasi sekolah dan juga kami selalu memberikan informasi ketika perpustakaan memiliki koleksi-koleksi buku yang terbaru, sehingga siswa akan tertarik untuk berkunjung ke perpustakaan. Di waktu tertentu misalkan memperingati hari pahlwan kami

⁷⁰ Hasil wawancara dengan Pustakawan ibu Merinda pada hari Kamis 25 April 2024

*pengelola perpustakaan ikut serta dalam mengadakan lomba misalkan puisi, cerita pendek.*⁷¹

Hal yang sama diungkapkan oleh pustakawan sebagai berikut:

“Setiap tahun pasti ada penerimaan siswa baru. kami selalu mengadakan penyuluhan mengenai manfaat perpustakaan. Selain itu kami selalu memberikan informasi mengenai koleksi yang terbaru agar mereka tertarik untuk berkunjung ke perpustakaan. Selain itu kami juga dibantu beberapa guru memberikan informasi kepada siswa. Dan juga kami diwaktu tertentu akan mengadakan berbagai lomba untuk meningkatkan minat baca dan berkunjung ke perpustakaan.”

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, peneliti menyimpulkan bahwa bahwa peran pustakawan dalam menumbuhkan minat baca siswa adalah dengan membuat strategi dan inovasi baru untuk merangsang minat baca siswa. Hal tersebut pustakawan lakukan dengan pemanfaatan perpustakaan sebagai kegiatan belajar mengajar dan juga mengadakan berbagai lomba untuk menunjang semangat serta minat baca siswa. Dengan strategi dan inovasi yang dilakukan pustakawan untuk meningkatkan minat baca siswa.

3. Faktor-faktor yang mendukung dan menghambat peran pustakawan terhadap minat baca siswa di SMAN 1 Juai

Pengelola perpustakaan dalam melakukan tugas dan perannya dalam menumbuhkan minat baca siswa tentu tidak terlepas dari kendala-kendala

⁷¹ Hasil wawancara dengan Kepala Perpustakaan ibu Robingatun pada hari Selasa 30 April 2024

yang ditemukan dalam mengelola perpustakaan. Peneliti dalam hal ini menganalisis faktor penghambat dan pendukung peran pustakawan dalam menumbuhkan minat baca siswa, berdasarkan hasil wawancara dan observasi sebagai berikut :

a) Faktor pendukung dalam meningkatkan minat baca siswa

Hal yang diungkapkan oleh pustakawan sebagai berikut:

*“Faktor pendukung dalam meningkatkan minat baca siswa adalah kami selalu memberikan pelayanan koleksi perpustakaan contohnya kami selalu memberikan informasi kepada siswa tentang koleksi buku yang terbaru ataupun yang mereka butuhkan selain juga kami mengelola perpustakaan dengan optimal. Selain itu menyediakan fasilitas untuk kegiatan belajar dan mengajar meskipun belum optimal. Dan perpustakaan ini tidak bisa berjalan dengan lancar tanpa dukungan dari sekolah. Pihak sekolah telah meupayakan yang terbaik untuk kinerja perpustakaan namun kekurangan dana salah satu faktor penghambat tetapi sebagai pegawai perpustakaan akan berusaha memberikan yang terbaik.”*⁷²

Hal yang sama diungkapkan oleh kepala pustakawan sebagai berikut :

“Dalam meningkatkan minat baca siswa kami berusaha memberikan pelayanan yang terbaik kepada siswa, memberikan fasilitas yang baik untuk menunjang kegiatan belajar mengajar di perpustakaan, selalu memberikan informasi kepada siswa tentang buku terbaru contohnya kami membuat program setiap kelas ada pojok baca dimana di pojok baca terdapat beberapa buku yang ingin siswa baca, apabila ada informasi apapun dari pihak perpustakaan kami

⁷² Hasil wawancara dengan Pustakawan ibu Merinda pada hari Kamis 25 April 2024

akan meletakkan di pojok agar siswa bisa mendapatkan informasi yang maksimal.”⁷³

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi peneliti menyimpulkan bahwa fasilitas penunjang terselenggarakan kegiatan pelayanan yang optimal. Selain itu sarana dan prasarana perpustakaan adalah pendukung terhadap pelayanan yang disediakan oleh perpustakaan dan koleksi buku tergolong lengkap sesuai kebutuhan. Dukungan dari pihak sekolah membuat pegawai perpustakaan termotivasi untuk memaksimalkan kinerjanya dan membuat perpustakaan tersebut semakin berkembang. Upaya tersebut sangat positif dalam peran pustakawan dalam meningkatkan minat baca siswa.

b) Faktor penghambat peran pustakawan dalam meningkatkan minat baca siswa.

Hal yang diungkapkan oleh pustakawan sebagai berikut:

“Untuk saat ini kendala yang di hadapi adalah rendahnya minat baca siswa tersebut dan kemalasan siswa lebih suka bermain gadget daripada membaca buku, dan sarana dan prasarana seperti rak buku masih kurang dan juga karpet tempat duduk. Selain itu ruang perpustakaan juga masih kecil masih belum bisa menampung siswa terlalu banyak. Karena terbatasnya dana kami akan berusaha untuk melengkapi sarana dan prasarana yang dibutuhkan perpustakaan. Namun dari pihak kami masih mengusulkan ke dinas perpustakaan bahwa ingin beberapa rak buku lagi karena masih ada beberapa buku yang belum tersusun kedalam rak buku Selain itu ruangan yang tidak terlalu luas belum bisa

⁷³ Hasil wawancara dengan Kepala Perpustakaan ibu Robingatun pada hari Selasa 30 April 2024

menampung banyak siswa berkunjung ke perpustakaan.”⁷⁴

Hal yang sama diungkapkan oleh kepala perpustakaan sebagai berikut :

“Kendala yang dihadapi adalah tentunya sarana dan prasarana masih kurang, ruangan yang tidak terlalu luas,serta untuk tenaga perpustakaan khusus sesuai bidangnya masih kurang.”⁷⁵

Hal yang diungkapkan oleh kepala sekolah ibu Faridah sebagai berikut:

“Saya selaku kepala sekolah penyebab fasilitas di perpustakaan yang masih kurang seperti rak buku dan karpet dikarenakan tidak tersedianya dana biaya untuk biaya pemenuhan keperluan tersebut.”⁷⁶

Hal yang diungkapkan oleh siswa (Aisyah) sebagai berikut:

“Perpustakaan menyimpan banyak buku dan bahan pustaka lainnya.Seharusnya pengelola perpustakaan menyediakan cukup ruangan membaca buku, serta rak untuk menyimpan buku masih kurang dan seharusnya ruangan membaca dilengkapi karpet dibawah lantai agar perpustakaan nyaman digunakan dan dipandang rapi.”⁷⁷

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi peneliti menyimpulkan bahwa faktor-faktor penghambat minat baca siswa rendahnya minat baca siswa dan kemalasan siswa lebih suka bermain gadget daripada membaca buku, kurangnya dana, sarana dan prasarana yang masih kurang selain itu staf perpustakaan yang masih kurang.

⁷⁴ Hasil wawancara dengan Pustakawan ibu Merinda pada hari Kamis 25 April 2024

⁷⁵ Hasil wawancara dengan Kepala Perpustakaan ibu Robingatun pada hari Selasa 30 April 2024

⁷⁶ Hasil wawancara dengan Kepala Sekolah ibu Faridah pada hari Jumat 26 April 2024

⁷⁷ Hasil wawancara dengan Siswa Aisyah pada hari Kamis 18 April 2024

B. PEMBAHASAN

1. Analisis Data

Pada peran pustakawan dalam meningkatkan minat baca siswa SMAN 1 Juai melakukan berbagai cara agar memajukan perpustakaan untuk memenuhi kebutuhan siswa dalam membaca buku, kegiatan belajar mengajar agar siswa rajin berkunjung ke perpustakaan.

Berbagai upaya dilakukan pengelola perpustakaan untuk menunjang minat baca siswa seperti pustakawan pelayanan dan fasilitas yang terbaik, memberikan informasi yang dibutuhkan, melakukan promosi perpustakaan, memberikan penyuluhan manfaat perpustakaan dan juga bekerjasama dengan guru bidang studi dalam menunjang kegiatan belajar mengajar di perpustakaan.

Berdasarkan data yang diperoleh baik melalui wawancara dan observasi maupun dokumentasi yang diuraikan, maka dapat dikemukakan analisis data sebagai berikut:

a. Peran Pustakawan Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Terhadap SMAN 1 Juai

1) Pelayanan dan Pengarahan

Berdasarkan penyajian data diatas menunjukkan bahwa peran pustakawan dalam meningkatkan minat baca siswa SMAN 1 Juai memiliki beberapa cara yaitu , memberikan pelayanan terbaik dengan memperhatikan aspek pengelolaan ruang baca, seperti memperhatikan penataan ruang dan sarana dan prasarana agar siswa SMAN 1 Juai merasa nyaman dengan berkunjung ke perpustakaan, selain itu koleksi bahan pustaka juga diperhatikan pengelola perpustakaan selalu ingin

meningkatkan koleksi buku di perpustakaan SMAN 1 Juai agar siswa tidak merasa bosan dalam hal minat baca, proses peminjaman koleksi sangat penting pustakawan selalu memberikan pelayanan pinjaman dan mempermudah pinjaman agar siswa merasa senang ketika ingin melakukan peminjaman buku. Upaya tersebut sangat baik untuk meningkatkan minat baca siswa.. Sebagai pustakawan harus dapat memberikan pelayanan atau pengarahan yang maksimal kepada siswa untuk menunjang minat baca siswa SMAN 1 Juai.

Berdasarkan penjelasan di atas, bentuk pelayanan atau pengarahan yang di perpustakaan dalam melayani masyarakat sekolah dapat dikatakan sudah optimal. Hal ini sudah memenuhi teori yang dikatakan oleh Kasmir yaitu pelayanan yang baik terhadap pengunjung perpustakaan dapat meningkatkan bagi pengunjung. Supaya memberikan pelayanan yang optimal kepada pengunjung, pustakawan harus selalu ramah dan bersemangat serta mampu berkomunikasi dengan baik kepada pengunjung.⁷⁸

2) Pengelola perpustakaan dalam Menunjang Kegiatan Belajar Mengajar Bagi Siswa

Berdasarkan penyajian data diatas menunjukkan bahwa peran pustakawan dalam meningkatkan minat baca siswa SMAN 1 Juai yaitu melibatkan guru dalam pemilihan koleksi buku dan bekerjasama dengan guru dalam meningkatkan minat baca siswa. Dengan melibatkan guru dalam pemilihan buku pustakawan sangat terbantu untuk melengkapi koleksi buku yang dibutuhkan siswa dalam proses belajar. Dengan kerjasama antara pustakawan dan guru bidang studi dapat

⁷⁸ Dian Novita Rahayu, M. Taufik, Jesi Irwanto, "Pengaruh Fasilitas dan Pelayanan Pustakawan Terhadap Kepuasan Berkunjung di Perpustakaan Umum Kabupaten Lumajang," *Jurnal, Of Organization and Business Management*, hal. 161.

membantu siswa dalam proses pembelajaran serta memperluas pengetahuannya juga dapat menjadi sumber informasi serta menambah wawasan untuk siswa. Hal tersebut sangat baik dilakukan dalam menunjang minat baca siswa SMAN 1 Juai dalam kegiatan belajar mengajar.

Berdasarkan hasil observasi dan penelitian maka hal ini dapat dikatakan bahwa peran pustakawan dalam meningkatkan minat baca siswa SMAN 1 Juai sudah memenuhi teori yang disampaikan oleh C. Larasati Milburga dkk yang menyatakan bahwa jika perpustakaan sekolah ialah memberikan pelayanan kepada sekolah agar kegiatan belajar mengajar yang digariskan di dalam kurikulum pembelajaran dapat berjalan dengan lancar.⁷⁹

Dalam hal tersebut ,segala bentuk bahan pustaka yang ada di perpustakaan diusahakan dapat menunjang kegiatan belajar siswa serta meningkatkan minat bacanya.

3) Promosi Perpustakaan

Berdasarkan hasil wawancara yang didapat dari narasumber data yang didapat adalah kepala perpustakaan dan pustakawan melakukan promosi sejenis pojok baca dimana pojok baca tersebut ada di setiap kelas yang kegunaannya agar mempermudah memberikan informasi kepada siswa dan juga diadakannya beberapa koleksi buku untuk siswa yang ingin membaca. Selain itu setiap ajaran baru selalu diadakan “ library tour” untuk memperkenalkan perpustakaan kepada siswa-siswa baru. Upaya tersebut yang dilakukan diharapkan bisa meningkatkan minat baca siswa SMAN Juai.

⁷⁹ C. Larasati Milburga, dkk. 1994 *Memelihara Perpustakaan Sekolah*. Yogyakarta: Kanisius. h.56-59

Pernyataan di atas memiliki kesesuaian dengan teori yang disampaikan Mustafa Badollahi yang menyatakan bahwa setiap kegiatan komunikasi yang bertujuan memperkenalkan produk produk pelayanan atau distribusi.⁸⁰

Berdasarkan teori umum promosi akan dihubungkan dengan kegiatan-kegiatan perpustakaan atau layanan perpustakaan serta cara-cara promosi tentunya dalam lingkup perpustakaan.

a. Memberikan hadiah (reward)

Berdasarkan hasil wawancara yang didapat dari narasumber yaitu kepala perpustakaan dan pustakawan. Perpustakaan memberikan hadiah untuk pengunjung bagi yang menang lomba literasi. Hadiah tersebut akan diberikan setiap sebulan sekali. Cara ini sangat baik dilakukan untuk memotivasi siswa dalam meningkatkan minat baca.

b. Memberikan penyuluhan mengenai manfaat perpustakaan dan koleksi terbaru

Berdasarkan perolehan data , penulis menyimpulkan bahwa peran pustakawan dalam meningkatkan minat baca siswa dengan membuat strategi dan inovasi yang baru untuk merangsang minat baca siswa. Hal tersebut pustakawan lakukan dengan memanfaatkan perpustakaan untuk kegiatan belajar mengajar dan dengan mengadakan lomba untuk mengasah kemampuan siswa. Hal tersebut sangat baik dilakukan pustakawan untuk meningkatkan minat baca siswa SMAN 1 Juai.

Pernyataan di atas memiliki kesamaan dengan pendapat Gitosudarmo

⁸⁰ Mustafa Baollahi.1996 *Promosi Jasa Perpustakaan* : Depdikbud

menyatakan bahwa strategi promosi adalah kegiatan yang ditunjukkan untuk mempengaruhi konsumen agar mereka dapat kenal produk yang ditawarkan oleh perusahaan kemudian konsumen menjadi senang untuk membeli produk tersebut.⁸¹ Berdasarkan pendapat tersebut dapat dihubungkan dengan peran pustakawan untuk meningkatkan minat baca siswa dengan melakukan strategi dan inovasi agar menarik minat siswa dalam berkunjung ke perpustakaan.

2. Faktor-faktor yang mendukung dan menghambat peran pustakawan terhadap minat baca siswa di SMAN 1 Juai

a) Faktor pendukung

- Fasilitas yang memadai dalam menunjang proses pembelajaran di perpustakaan.
- Pelayanan yang ramah
- Koleksi buku perpustakaan SMAN 1 Juai tergolong lengkap sesuai kebutuhan siswa.
- Dukungan dari pihak sekolah untuk terus memperbaiki kualitas perpustakaan.

b) Faktor Penghambat

- Rendahnya minat baca dan kemalasan siswa itu sendiri.
- Sarana dan prasarana yang masih kurang
- Kurangnya dana

⁸¹ Roslina Maulida, Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Sebagai Upaya Mendukung Peningkatan Kompetensi Guru (Studi Kasus Di SMA 1 Kajen Kabupaten Pekalongan), Jurnal Ilmu Perpustakaan, h.142

- Keterbatasan ruang perpustakaan.
- Masih membutuhkan tenaga perpustakaan.

Tenaga perpustakaan merupakan faktor penting dalam penyelenggaraan perpustakaan. Jumlah tenaga perpustakaan 2 orang terdiri kepala perpustakaan yang berlatar belakang bukan dari pendidikan perpustakaan dan pustakawan berlatar pendidikan perpustakaan. Untuk tenaga perpustakaan SMAN 1 Juai masih kurang karena tidak sesuai dengan jumlah siswa yang ada di SMAN 1 Juai